

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKABERBASIS PEMBELAJARAN DARING DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK

Meirizka Zelvina¹, Rosmiyati²

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: meirizkazelvina08@gmail.com¹, rosmiyati.rosmiyati123@gmail.com²

Abstract

Online learning that is carried out makes students experience difficulties in understanding mathematics to the fullest so that students lack interest and activeness in learning. The independent learning culture that students have in learning mathematics is still low. The purpose of this study was to determine the factors of students' learning difficulties in understanding online learning-based mathematics lessons. This type of research is a semi-qualitative research with a qualitative descriptive research method. The population in this study were all class VIII students for the 2021/2022 school year who are now in class IX for the 2022/2023 school year of SMP Negeri 2 Kota Solok with a total population of 372 students. The sample in this study were students of class VIII SMP Negeri 2 City of Solok, numbering 193 people. The sampling technique uses simple random sampling. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the factors that influence learning difficulties are 1) decreased interest in learning mathematics through online learning with a percentage of 66.32%; 2) internet quota difficulties with a percentage of 41.96%; 3) network constraints with a percentage of 58.03%.

Keywords: Online Learning, Difficulty, Mathematics

Abstrak

Pembelajaran daring yang dilaksanakan membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran matematika secara maksimal sehingga kurangnya ketertarikan dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Budaya belajar mandiri yang dimiliki peserta didik dalam belajar matematika masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kesulitan belajar peserta didik dalam memahami pelajaran matematika berbasis pembelajaran daring. Jenis penelitian ini merupakan penelitian semi kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 yang sekarang berada di kelas IX Tahun Ajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Kota Solok dengan jumlah populasi 372 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok yang berjumlah 193 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah 1) penurunan minat untuk belajar matematika melalui pembelajaran daring dengan persentase 66,32%; 2) kesulitan kuota internet dengan persentase 41,96%; 3) kendala jaringan dengan persentase 58,03%.

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Kesulitan, Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dimana sangat berperan penting dalam disiplin ilmu. Matematika sebagai ilmu dasar yang menjadi tolak ukur bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dapat memberikan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah. Pembelajaran matematika ialah usaha pendidik untuk membentuk watak, peradaban, dan meningkatkan mutu kehidupan serta membantu peserta didik dalam pembelajaran agar tercipta komunikasi matematika yang baik sehingga lebih mudah dipelajari dan menarik bagi peserta didik.

Penyebaran Covid-19 ini mempengaruhi berbagai sektor di seluruh dunia salah satunya sektor pendidikan. Banyak negara di dunia memutuskan untuk sementara waktu memberhentikan sekolah dari tingkat taman kanak-kanak hingga setingkat perguruan tinggi, termasuk di Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 berusaha untuk meminimalisir penyebaran virus tersebut dengan upaya mengeluarkan larangan untuk berkerumun dan memberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hampir disetiap daerah di Indonesia. Kondisi ini mengakibatkan banyak masyarakat melakukan aktivitas seperti bekerja, beribadah, dan belajar dari rumah masing-masing. Karena menyebarnya virus Covid-19 ini mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilakukan di dalam kelas, dimana proses belajar mengajar menjadi terganggu dan tidak dapat dilaksanakan secara konvensional karena adanya pandemi Covid-19. Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020, menginstruksikan agar proses belajar mengajar dilakukan secara daring dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Wakil Kurikulum pada tanggal 29 November 2021 di SMP Negeri 2 Kota Solok kegiatan belajar daring atau belajar dari rumah sudah dilaksanakan selama 3 semester. Dimulai dari Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 sampai dengan Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021. Wawancara dengan pendidik mata pelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok menyebutkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar berbasis pembelajaran daring yaitu motivasi belajar yang rendah, minat untuk belajar kurang, kecerobohan dan ketidaktelitian peserta didik dalam mengerjakan soal-soal latihan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya saat pembelajaran daring berlangsung mengakibatkan peserta didik tidak bisa memahami pembelajaran secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Berbasis Pembelajaran Daring Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Solok”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah faktor kesulitan belajar matematika peserta didik berbasis pembelajaran daring di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesulitan belajar matematika peserta didik berbasis pembelajaran daring di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Secara bahasa, deskriptif adalah cara kerja yang bersifat menggambarkan, melukiskan, meuraikan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau variabel yang diamati. Menurut Ibrahim (2018:59) menyatakan bahwa dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya sesuai dengan kondisi pada saat penelitian dilaksanakan. Ibrahim (2018:58) menyatakan pendekatan kualitatif (qualitative approach) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 yang sekarang berada di kelas IX Tahun Ajaran 2022/2023 SMP Negeri 2 Kota Solok dengan jumlah populasi 372 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dimana teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Perhitungan sampel yang digunakan ialah menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2021:137):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*), biasanya 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{372}{1 + 372(0,05)^2}$$

$$n = \frac{372}{1 + 372(0,0025)}$$

$$n = \frac{372}{1 + 0,93}$$

$$n = \frac{372}{1,93}$$

$$n = 192,75$$

$$n = 193$$

Dari rumus di atas didapat sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 193 peserta didik.

Kaelan (Ibrahim, 2018:67) sumber data adalah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman dan pendidik dalam penelitian. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:67-68) menyampaikan bahwa berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah :

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2021/2022 SMP Negeri 2 Kota Solok.
- b. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah pendidik mata pelajaran matematika kelas VIII dan tata usaha SMP Negeri 2 Kota Solok.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dan wawancara. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian. Ibrahim (2018: 124) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrumen*). Hal itu dikarenakan penelitalah orang yang akan menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Artinya, penelitalah yang pada akhirnya akan menentukan keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan mulai dari penentuan fokus penelitian, pemilihan data dan sumber data, metodologi yang diterapkan, memahami data, serta melakukan analisis hingga penyusunan laporan akhir penelitian. Sementara itu, instrumen tambahan dalam penelitian ini ialah pedoman wawancara dan angket/*qusioner*.

Teknik analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung yaitu menggunakan analisis dekriptif kualitatif dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Kegiatan yang difokuskan dalam pengumpulan data di lapangan. Dalam pengumpulan data di lapangan akan diperoleh data yang banyak.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul dari pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti coba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Sebagai salah satu tahapan kerja analisis, kegiatan reduksi data tidak boleh asal membuang atau mengurangi data. Hanya data yang benar-benar tidak diperlukan yang dipisahkan atau dibuang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan upaya untuk memaparkan dan menyajikan data secara jelas dalam bentuk deskriptif. Penyajian data dilakukan untuk memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori-kategori yang sudah ditetapkan serta untuk memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu untuk menjawab setiap kategori yang dibuat.

4. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*Drawing And Verifying Conclusion*)

Pada tahap ini peneliti dapat mengkonfirmasi dan memperjelas pemahaman data yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada akhir penelitian. Proses analisis penelitian dianggap selesai ketika seluruh data yang telah dihasilkan dapat memberikan jawaban yang baik dan jelas mengenai permasalahan penelitian. Jika belum mampu menjawab atau masih ada yang kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi data, bahkan kembali ke proses awal, sampai data sudah benar-benar bisa ditarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Solok. SMP Negeri 2 Kota Solok beralamat di Tanjung Paku Jl. Cindurmato No. 279 Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang telah berada di kelas IX di tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 372 peserta didik. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* dengan *error sampling* 5%. Banyak sample pada penelitian ini adalah 193 peserta didik.

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Berdasarkan Indikator

a. Minat Terhadap Pembelajaran Daring

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik, minat muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. pada indikator ini terdapat sub indikator yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik. Berikut pernyataan dengan persentase kesulitannya.

Tabel 1. Persentase Pernyataan Minat terhadap Pembelajaran Daring Dilihat dari Sub Indikator

KATEGORI	SUB INDIKATOR							
	1		2		3		4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	42	21,76	38	19,69	128	66,32	29	15,03
Tinggi	97	50,26	73	37,82	50	25,91	87	45,08
Rendah	34	17,62	62	32,12	12	6,22	61	31,61
Sangat Rendah	20	10,36	20	10,36	3	1,55	16	8,29
Total	193	100	193	100	193	100	193	100

b. Keterampilan Dalam Mengerjakan Tugas Melalui Pembelajaran Daring

Keterampilan belajar merupakan suatu keahlian tertentu yang dimiliki oleh peserta didik, jika keahlian tersebut dilatihkan terus-menerus akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi peserta didik dalam belajar. Ada beberapa keterampilan belajar yang harus dimiliki peserta didik, diantaranya keterampilan membaca, menulis, membuat catatan, keterampilan bertanya dan menjawab, berdiskusi, keterampilan belajar berkelompok dan keterampilan mempersiapkan diri menghadapi ujian.

Tabel 2. Keterampilan Dalam Mengerjakan Tugas Melalui Pembelajaran Daring dilihat dari Sub Indikator

KATEGORI	SUB INDIKATOR							
	5		6		7		8	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	32	16,58	34	17,62	14	7,25	80	41,45
Tinggi	84	43,52	75	38,86	93	48,19	86	44,56
Rendah	65	33,68	66	34,20	71	36,79	21	10,88
Sangat Rendah	12	6,22	18	9,33	15	7,77	6	3,11
Total	193	100	193	100	193	100	193	100

c. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri peserta didik bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena peserta didik

mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, bukan bakat yang sudah dimiliki siswa sejak kecil. Melalui proses belajar yang akan terbentuk kebiasaan belajar peserta didik secara sadar maupun tidak dan proses tersebut berlangsung secara terus menerus.

Tabel 3. Kebiasaan Belajar

KATEGORI	SUB INDIKATOR							
	9		10		11		12	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	32	16,58	17	8,81	6	3,11	12	6,22
Tinggi	104	53,89	96	49,74	83	43,01	76	39,38
Rendah	47	24,35	69	35,75	91	47,15	86	44,56
Sangat Rendah	10	5,18	11	5,70	13	6,74	19	9,84
Total	193	100	193	100	193	100	193	100

d. Ketidakmampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Daring

Selama pembelajaran daring berlangsung, banyak dari peserta didik yang sulit mengaplikasikan media pembelajaran.

Tabel 4. Ketidakmampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Daring dilihat dari Sub Indikator

KATEGORI	SUB INDIKATOR							
	13		14		15		16	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	15	7,77	55	28,50	17	8,81	24	12,44
Tinggi	62	32,12	91	47,15	27	13,99	89	46,11
Rendah	86	44,56	31	16,06	91	47,15	61	31,61
Sangat Rendah	30	15,54	16	8,29	58	30,05	19	9,84
Total	193	100	193	100	193	100	193	100

e. Kesehatan yang sering terganggu

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik, kesehatan yang sering terganggu merupakan faktor internal yang dialami peserta didik. Pada indikator ini memuat beberapa pernyataan diantaranya, merasa pusing saat terlalu lama melihat hp, dan sulit berkonsentrasi saat disekeliling terlalu berisik.

Tabel 5. Kesehatan yang Sering Terganggu

KATEGORI	SUB INDIKATOR			
	20		21	
	F	%	F	%
Sangat Tinggi	36	18,65	62	32,12
Tinggi	82	42,49	79	40,93
Rendah	50	25,91	41	21,24
Sangat Rendah	25	12,95	11	5,70

Total	193	100	193	100
-------	-----	-----	-----	-----

f. Peran Keluarga Terhadap Pembelajaran Daring

Karena pembelajaran dilaksanakan dari rumah dan tidak bisa bertatap muka langsung dengan pendidik, maka orang tua yang akan menjadi pendamping peserta didik untuk dapat memahami materi dengan baik. Dukungan orang tua atau wali murid sangat berpengaruh terhadap pembelajaran daring peserta didik.

Tabel 6. Peran Keluarga terhadap Pembelajaran Daring

KATEGORI	SUB INDIKATOR					
	17		18		19	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	42	21,76	10	5,18	68	35,23
Tinggi	90	46,63	40	20,73	94	48,70
Rendah	40	20,73	109	56,48	21	10,88
Sangat Rendah	21	10,88	34	17,62	10	5,18
Total	193	100	193	100	193	100

g. Proses Pembelajaran Daring

Selama pembelajaran daring, peserta didik hanya dapat berinteraksi melalui grup belajar saja. Media pembelajaran seperti modul dan lembar latihan diberikan secara *online* melalui grup belajar.

Tabel 7. Proses Pembelajaran Daring

KATEGORI	SUB INDIKATOR							
	22		23		24		25	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	18	9,33	59	30,57	26	13,47	33	17,10
Tinggi	96	49,74	84	43,52	82	42,49	62	32,12
Rendah	57	29,53	34	17,62	72	37,31	72	37,31
Sangat Rendah	22	11,40	16	8,29	13	6,74	26	13,47
Total	193	100	193	100	193	100	193	100

h. Kesulitan Jaringan Dan Kuota

Zaman modern sekarang hampir semua orang memiliki *handphone* (hp) dan selalu bergantung kepada hp mereka. Hp merupakan salah satu alat komunikasi jarak jauh yang dapat digunakan untuk mengirim tugas-tugas sekolah, tugas kantor dan sebagainya. Namun tidak semua lokasi memiliki jaringan yang bagus, bahkan ada beberapa orang yang rela memanjat pohon untuk mendapatkan jaringan yang

bagus, dan ada pula yang rela berjalan kaki untuk menuju tempat yang dekat dengan kota yang memiliki jaringan yang stabil. Selain jaringan, kuota internet juga sangat mempengaruhi, karena tidak semua orang memiliki ekonomi yang stabil, terlebih lagi di zaman pandemi ini banyak perekonomian masyarakat menurun.

Tabel 8. Kesulitan Jaringan dan Kuota

KATEGORI	SUB INDIKATOR			
	26		27	
	F	%	F	%
Sangat Tinggi	20	10,36	36	18,65
Tinggi	61	31,61	76	39,38
Rendah	81	41,97	63	32,64
Sangat Rendah	31	16,06	18	9,33
Total	193	100	193	100

i. Pengaruh Teman Sebaya

Teman sebaya sangat mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran daring. Teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan juga semangat untuk belajar dengan giat, akan tetapi tak jarang teman sebaya juga dapat membawa hal negatif terhadap peserta didik.

Tabel 9. Pengaruh Teman Sebaya

KATEGORI	SUB INDIKATOR					
	28		29		30	
	F	%	F	%	F	%
Sangat Tinggi	25	12,95	17	8,81	43	22,28
Tinggi	67	34,72	83	43,01	100	51,81
Rendah	75	38,86	76	39,38	37	19,17
Sangat Rendah	26	13,47	17	8,81	13	6,74
Total	193	100	193	100	193	100

Pembahasan

1. Pelaksanaan belajar matematika melalui sistem pembelajaran daring

Pelaksanaan belajar matematika melalui sistem pembelajaran daring diperoleh hasil wawancara dengan pendidik yaitu Ibu Erlinda ,S.Pd pada tanggal 4 Agustus 2022 di SMP Negeri 2 Kota Solok. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran daring pada kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, proses pembelajaran daring melalui tiga tahap yaitu pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Sebelum melakukan

pembelajaran daring pendidik melakukan pra persiapan proses pembelajaran daring yaitu membuat grup belajar matematika di *whatsapp*. Untuk menunjang pembelajaran, pendidik juga membuat akun di aplikasi *google classroom*. Pada aplikasi *whatsapp* digunakan untuk peserta didik mengambil absen dan diskusi setelah itu pada aplikasi *google classroom* digunakan untuk pemberian materi dan pemberian tugas. Pemberian motivasi dari pendidik untuk peserta didik memulai pembelajaran, dilanjutkan dengan mengisi absensi, serta pemberian link modul pembelajaran di dalam *google classroom* agar peserta didik dapat mempelajarinya. Setelah itu pendidik memberikan latihan untuk dikerjakan. Pendidik akan bertanya kepada peserta didik apakah sudah mengerti atau belum. Selanjutnya pada tahap penutupan, pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan pada *google classroom*.

2. Kesulitan belajar peserta didik materi sistem koordinat kartesius berbasis pembelajaran daring

Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil angket dan wawancara yang disebarkan kepada peserta didik guna mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik selama melaksanakan belajar matematika materi sistem koordinat kartesius berbasis pembelajaran daring. Angket disebarkan kepada peserta didik kelas VIII yang berada di kelas IX SMP Negeri 2 Kota Solok di tahun ajaran 2022/2023. Pernyataan-pernyataan angket merupakan penjabaran dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berikut deskripsi masing-masing faktor kesulitan peserta didik dalam belajar matematika materi sistem koordinat kartesius berbasis pembelajaran daring:

a. Faktor internal

Berdasarkan angket yang diberikan, peserta didik mengalami kesulitan yaitu:

- 1) Peserta didik mengalami penurunan minat untuk belajar melalui pembelajaran daring sebanyak 66,32% artinya lebih dari setengah peserta didik mengalami penurunan minat belajar karena peserta didik lebih memilih belajar tatap muka daripada pembelajaran daring.
- 2) Keterampilan dalam mengerjakan tugas sebanyak 56,48% dari peserta didik enggan bertanya kepada pendidik, dan sebanyak 86,01% peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik.
- 3) Ketidakmampuan peserta didik dalam pembelajaran daring sebanyak 47,15% peserta didik tidak memiliki sarana belajar seperti hp.

b. Faktor eksternal

- 1) Peserta didik mengalami kesulitan pada saat pembelajaran daring berlangsung karena keterbatasan media sebanyak 66,81% yang artinya lebih dari setengah peserta didik mengalami kesulitan belajar karena keterbatasan materi.
- 2) Sebanyak 58,03% peserta didik mengalami kendala jaringan dan 41,96% peserta didik keterbatasan kuota internet saat belajar matematika melalui pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan survey lapangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor internal

Indikator yang paling dominan berpengaruh adalah minat peserta didik terhadap pembelajaran daring. Penyebabnya adalah peserta didik lebih memilih pembelajaran tatap muka dibandingkan pembelajaran daring karena pada pembelajaran daring peserta didik tidak dapat sepenuhnya memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik.

2. Faktor eksternal

Peserta didik mengalami kendala jaringan dan keterbatasan kuota internet saat belajar matematika melalui pembelajaran daring.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. *Belajar & Pembelajaran*.2015. JAKARTA: PT RINEKA CIPTA.
- Danim, Sudarwan. 2002.*Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Edi, Fandi Rosi Sarwo.2016. *Teori Wawancara Psikiodignostik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Fadhallah. 2021.*Wawancara*. Jakarta: UNJ.
- Hamalik, Oemar.2011. *Metode Belajar dan Kesulitan - Kesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Karya.
- Ibrahim. 2018.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khaeroni, dan Eva Nopriyani. 2018. "The Analisis of Student's Learning Difficulty of 5th Grade Primary School on Topic Coordinte System." *AULADUNA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* .
- Lefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.

- Makki, I., Aflahah. 2019. *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Bangkes Kadur Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Mamik. 2015. *Metodologi Penelitian*. Siduarjo: Zitatama Publishing.
- Ni'matuzahroh, dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *OBSERVASI : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurfadhillah, Septy.2021. *Pendidikan Inklusi : Pedoman Bagi Penyelenggaraan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Pohan, Albert Efendi.2020. *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Samu Untung.
- Prawiradilaga, Dewi Salma, Dkk.2016. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Purcell, Edwin J., Dale Varberg, dan Steven C. Rigden. 2004. *Kalkulus Edisi 8 Jilid 1*. Erlangga.
- Ramdani, Fatwa.2018. *Ilmu Geoinformatika : Observasi hingga Validasi*. Malang: UB Press.
- Rofiqi, dan Moh. Zaiful Rosyid. 2020. *Diagnosis Kesulitan Belajar pada Peserta didik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Siagin, Muhammad Daut.2016. "Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika." *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyer: Literasi Media Publishing.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Nomor 36962/MPK.A/HK/2020
- Tim Ganesha Operation. 2018. *Pasti Bisa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Penerbit Duta.
- Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003.
- Yuliani, Meda, Dkk.2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori & Penerapan*. Medan. Yayasan Kita Menulis